

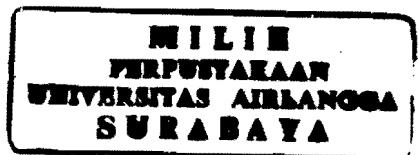
**KOORDINASI ANTAR INSTANSI DALAM
PENGELOLAAN KEBERSIHAN DI KOTA
SURABAYA**

SKRIPSI

kk
Fis. AN. 08/05
Yun
k



Oleh :



TANTI YUNLAR
NIM : 079615116

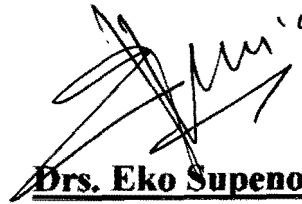
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP TAHUN 2003/2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan

Surabaya, 25 Juni 2004

Dosen Pembimbing



Drs. Eko Supeno. Msi
Nip. 131 871 469

ABSTRAKSI

Fokus Penelitian ini adalah untuk menjawab “bagaimana Proses penanganan sampah yang dilakukan oleh instansi yang terkait dengan pengelolaan kebersihan” dan “faktor-faktor apa yang menyebabkan lemahnya koordinasi antar instansi di dalam pengelolaan kebersihan”. Hal ini didasarkan pada fenomena empiris bahwa proses penanganan sampah yang ditangani masing-masing dinas belum optimal. Koordinasi dalam pengelolaan kebersihan di Surabaya belum dapat dikatakan bagus hal ini didukung dengan kenyataan bahwa masih adanya saling lempar kesalahan dalam masalah kebersihan Surabaya. Karena itu penelitian ini adalah menggambarkan proses penanganan sampah oleh instansi yang terkait dengan pengelolaan kebersihan di Surabaya dan mencari penyebab lemahnya koordinasi antar instansi yang ada dalam pengelolaan kebersihan kota Surabaya

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi serta penggunaan dokumen sebagai data sekunder. Wawancara langsung dilakukan terhadap 7 informan dengan teknik pengambilan purposive sampel atau sampel bertujuan, yakni atas dasar sejauh mana informan mempunyai penguasaan secara mendalam tentang topik penelitian. Observasi dilakukan terhadap sikap/komitmen pelaksana dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tupoksi masing-masing instansi dan pelaksanaan koordinasi antar instansi dalam pengelolaan kebersihan. Penggunaan dokumen dilakukan untuk memperoleh data-data tentang tugas fungsi pokok instansi. Untuk memeriksa keabsahan data digunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan hasil wawancara, hasil pengamatan, dan dokumen yang ada. Analisis data dilakukan dengan analisa data kualitatif, karena data yang diperoleh berupa kata-kata yang berkisar pada data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses penanganan sampah yang dilakukan oleh instansi terkait dalam pengelolaan kebersihan belum berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari proses pengangkutan yang masih menjadi kendala bagi masing-masing instansi. Masing-masing instansi melakukan tugas sesuai dengan tupoksi, Dinas Kebersihan; pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, dan pemusnahan sampah. Dinas Pertamanan menangani sampah yang ada di taman dan jalur hijau, Dinas Bina Marga dan Utilitas menangani sampah yang ada di saluran air tepi jalan, Dinas Pengendalian dan Penanggulangan Banjir menangani sampah yang ada di sungai dan PD Pasar menangani sampah yang ada di pasar. Dalam pelaksanaannya masing-masing dinas belum sepenuhnya melaksanakan tupoksi dengan baik. Hasil identifikasi masalah koordinasi mengacu pada prinsip-prinsip koordinasi milik Daann Sugandha, dengan menggunakan metode dan teknik koordinasi milik Soewarno Handayani, menunjukkan bahwa koordinasi antar instansi pengelolaan kebersihan sekarang ini masih banyak kekurangan dan masih ada faktor penghambat dalam koordinasi yaitu komunikasi yang berupa kesadaran untuk saling tukar informasi mengenai masalah pengelolaan kebersihan yang dihadapi oleh masing-masing instansi serta prosedur kerja yang jelas dalam koordinasi pengelolaan kebersihan.